
SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL & SADAR WISATA PADA USAHA RUMAHAN PENGOLAHAN HASIL LAUT, DESA SENTANG KEC. TELUK MENGGUDU KAB.SERDANG BEDAGAI, SUMUT

Juli Meliza¹, Reni Hamzah², Fenny Krisna Marpaung³

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

¹Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

newjuli07@gmail.com¹, renihamzah1@gmail.com², mfennyk@gmail.com³

Abstrak

The transformation of information technology in the financial sector has provided significant benefits for the development of the community's economy, especially for micro, small and medium enterprises (MSMEs). This literacy strengthening program can be carried out through intensive assistance to MSME actors. With comprehensive assistance, MSMEs can gain new knowledge that will enable them to use digital financial services properly. In addition, socialization of tourism awareness activities was also carried out. Ultimately this activity aims to improve the economy and increase the number of tourist visits.

Kata Kunci: Socialization, Digital Financial Literacy, Tourism Awareness, MSMEs

Abstract

Transformasi teknologi informasi di bidang keuangan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan perekonomian masyarakat, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program penguatan literasi ini dapat dilakukan melalui pendampingan intensif kepada pelaku UMKM. Dengan pendampingan yang komprehensif, UMKM dapat memperoleh pengetahuan baru yang memungkinkan mereka menggunakan layanan keuangan digital dengan baik. Selain itu juga dilakukan sosialisasi kegiatan sadar wisata. Pada akhirnya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Literasi Keuangan Digital, Sadar Wisata, UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang pesat telah menciptakan berbagai inovasi dalam sektor keuangan, termasuk layanan keuangan digital seperti perbankan tanpa cabang (branchless banking). Inovasi-inovasi ini memberikan sejumlah keuntungan dan risiko (Purba & Pradhanawati, 2021). Namun, mereka juga telah berperan dalam memperluas inklusi keuangan dengan menjangkau segmen populasi yang sebelumnya tidak dapat diakses melalui layanan keuangan konvensional. Transformasi teknologi informasi dalam sektor keuangan (Carera et al., 2022) telah memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan ekonomi masyarakat, terutama bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga mereka dapat menjadi lebih produktif.

Kebermanfaatan tersebut juga bisa memperkuat aspek pemasaran digital, teknologi keuangan dan inovasi transaksi pembayaran dalam konteks ekonomi digital (Hendarsyah, 2016).

Desa Sentang merupakan daerah pesisir yang pengelolaannya belum menyeluruh sehingga banyak dari pantai yang sistem pengelolaannya masih dibawah standar sehingga membutuhkan perhatian khusus. Potensi pesisir ini sangat penting untuk dikembangkan, khususnya di tujukan untuk tempat wisata alam seperti pantai dan objek wisata buatan. Melihat kondisi ini, maka penting kiranya dilaksanakan sosialisasi terkait literasi keuangan dan sadar wisata.

Rumusan Masalah

a. Kurangnya akses ke layanan keuangan yang mudah:

Literasi keuangan digital memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses berbagai layanan keuangan secara mudah dan cepat. Mereka dapat melakukan transaksi perbankan, pembayaran online, transfer dana, dan manajemen keuangan lainnya melalui platform digital. Ini membantu mengoptimalkan efisiensi operasional dan mempercepat proses bisnis.

b. Kurangnya pengelolaan keuangan yang lebih baik:

Dengan literasi keuangan digital, pelaku usaha dapat memahami dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Mereka dapat melacak pendapatan, pengeluaran, dan arus kas secara real-time melalui aplikasi atau perangkat lunak keuangan. Ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan strategis dalam mengelola keuangan bisnis mereka.

c. Kurangnya peningkatan efisiensi dan produktivitas:

Dengan literasi keuangan digital, pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi dan alat digital untuk mengotomatisasi proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi biaya. Mereka dapat menggunakan aplikasi atau perangkat lunak untuk manajemen persediaan, penagihan, atau pemrosesan transaksi, yang menghemat waktu dan tenaga kerja.

d. Kurangnya pengelolaan risiko yang lebih baik:

asi keuangan digital membantu pelaku usaha untuk memahami dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik. Mereka dapat menggunakan alat analisis keuangan digital untuk melakukan peramalan, simulasi, dan evaluasi risiko. Dengan

pemahaman yang lebih baik tentang risiko keuangan, mereka dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi bisnis mereka dan mengurangi kerugian potensial.

Fasilitas pariwisata yang masih kurang atau minim juga menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan industri pariwisata di suatu daerah. Berikut ini ditemukan beberapa masalah yang dihadapi UMKM terkait kegiatan sadar wisata:

a. Aksesibilitas dan Infrastruktur Transportasi:

Aksesibilitas yang buruk atau terbatas, seperti jalan yang rusak, kurangnya jalur transportasi umum, atau minimnya fasilitas bandara. Infrastruktur transportasi yang tidak memadai dapat menghalangi wisatawan untuk datang ke daerah tersebut.

b. Akomodasi:

Minimnya jumlah dan kualitas akomodasi seperti hotel, penginapan, atau resor dapat menjadi hambatan bagi pariwisata. Kurangnya pilihan akomodasi yang sesuai dengan berbagai anggaran dan preferensi wisatawan dapat mengurangi daya tarik destinasi tersebut.

c. Fasilitas Kesehatan:

Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai, seperti rumah sakit atau klinik, menjadi pertimbangan penting bagi wisatawan. Jika destinasi pariwisata tidak memiliki fasilitas kesehatan yang memadai, wisatawan mungkin ragu untuk mengunjunginya.

d. Pelayanan dan Informasi Pariwisata:

Kurangnya pusat informasi pariwisata dan kurangnya pelatihan pelayanan bagi warga lokal dapat menyulitkan wisatawan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dan merasa selamat selama berlibur.

e. Sarana dan Prasarana Rekreasi:

Minimnya fasilitas rekreasi dan hiburan seperti taman, tempat olahraga, atau tempat wisata alam bisa mengurangi daya tarik destinasi pariwisata.

f. Kebersihan dan Keamanan:

Faktor kebersihan dan keamanan sangat penting bagi wisatawan. Kurangnya usaha dalam menjaga kebersihan lingkungan atau tingkat keamanan yang rendah dapat mengurangi minat wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah.

Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari kegiatan ini yakni :

- a. Akses ke layanan keuangan yang mudah
- b. Pengelolaan keuangan yang lebih baik
- c. Peningkatan efisiensi dan produktivitas
- d. Terjadi pengelolaan risiko yang lebih baik

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara ASEAN. Hanya 38,03 persen dari populasi Indonesia memiliki literasi keuangan. Namun, terjadi peningkatan sebesar 8,33 persen dibandingkan dengan hasil survei OJK tahun 2016 yang hanya mencapai 29,7 persen (ojk.go.id, 2022). Tingkat literasi keuangan yang rendah ini memiliki dampak negatif, terutama bagi nasabah dan pelaku UMKM. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa pendapatan, investasi, perilaku keuangan, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan (Arianti et al., 2021).

Data dari Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) pada tahun 2021 juga mengonfirmasi masalah ini, dengan mencatat adanya 535 pengaduan publik yang sebagian besar terkait dengan jasa keuangan. Persentasenya adalah 49,6 persen, diikuti oleh *e-commerce* dengan 17,2 persen, telekomunikasi dengan 11,4 persen, perumahan dengan 4,9 persen, dan listrik dengan 1,7 persen (bisnis.com, 2022).

Salah satu langkah pencegahan yang dapat diambil adalah meningkatkan literasi keuangan digital, terutama bagi pelaku UMKM digital. Program penguatan literasi ini dapat dilakukan melalui pendampingan intensif kepada para pelaku UMKM. Dengan pendampingan yang komprehensif, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan baru yang memungkinkan mereka untuk menggunakan layanan keuangan digital dengan baik. Literasi keuangan digital yang kuat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM digital dalam memperkuat modal usaha dan mengembangkan bisnis digital secara berkelanjutan (Susilawati & Puryandani, 2020). Selain itu, penguatan literasi keuangan digital juga dapat mencegah terjadinya praktik kecurangan yang dapat merugikan pelaku UMKM digital. Beberapa masalah yang

masih sering terjadi adalah terkena dampak pinjaman online ilegal dan kebocoran data pribadi. Jika hal ini terjadi, maka pertumbuhan dan kemajuan UMKM digital akan terhambat.

Sentang adalah desa di kecamatan Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Indonesia, di desa Sentang ini terdapat objek wisata yaitu Pantai Sentang. Pantai ini terletak di Desa Sentang, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, yang menjadi destinasi wisata yang menawarkan pesona tepi laut, kuliner, dan suasana segar. Daerah pesisir adalah wilayah yang unik karena dalam konteks bentang alam, wilayah pesisir merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan (kay and alder 1999) oleh karena itu berhubungan dengan masyarakat yang tinggal disekitarnya. Potensi pesisir ini sangat penting untuk dikembangkan, khususnya di tujukan untuk tempat wisata alam seperti pantai dan objek wisata buatan. Desa Sentang merupakan daerah pesisir yang pengelolaannya belum menyeluruh sehingga banyak dari pantai yang sistem pengelolaannya masih dibawah standar sehingga membutuhkan perhatian khusus. Maka dari itu pemanfaatan pantai jika ditinjau dari segi pariwisata adalah hal yang bijak karena dapat memberikan manfaat positif, serta dapat menunjang sektor perekonomian bagi masyarakat yang tinggal didaerah pesisir, membantu kebutuhan rumah tangga yang anggota keluarga dominan bekerja sebagai pelaut, bukan hanya beroperasi saat pasang air namun saat air dipantai surut usaha yang berada dipantai tetap berjalan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada program PKM dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma dan Universitas Prima Indonesia. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma terkait dengan literasi ini juga sudah dilakukan juga di beberapa tempat UMKM lainnya (Ahmad et al., 2022), (Mega Dila, Juli Meliza, 2020), (Meliza et al., 2022), (Meliza & Sumarli, 2021). Kegiatan yang hampir sama juga telah dilakukan oleh peneliti lain dari berbagai kampus di Indonesia (Wati et al., 2020); (Sutrisno et al., 2018); (Trulline, 2021); (Purwaamijaya et al., 2022); (Aisyah & Rachmadi, 2022); (A et al., 2022); (Selamat et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan Digital pada Usaha Rumahan Pengolahan Hasil Laut Di Desa Sentang Kec.Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan langsung di lokasi UMKM Pantai Sentang di Desa Sentang. Sasaran kegiatan ini yaitu pelaku Usaha Rumahan Pengolahan Hasil Laut Di Desa Sentang Kec.Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan di lakukan di tanggal 28 Juli 2023. Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dua kampus yaitu STIM Sukma dan Univ.Prima Indonesia, yaitu:

- a. Juli Meliza, SE, M.Si. (Ketua, Dosen STIM Sukma) NIDN: 0126078402
- b. Fenny Krisna Marpaung (Anggota, Dosen UNPRI) NIDN: 0129108802
- c. Reni Hamzah (Anggota, Mahasiswa STIM Sukma) NIM : 22110018

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pengabdian masyarakat diawali dengan :

- a. Kegiatan silaturahmi kepada para komunitas UMKM . Komunitas UMKM tersebut terdiri dari pelaku usaha yang telah memanfaatkan sarana digital dan yang masih bersifat konvensional. Tujuan silaturahmi adalah untuk mengetahui persoalan utama yang tengah dihadapi oleh para pegiat UMKM digital. Silaturahmi tersebut juga untuk mengetahui topik pendampingan yang paling tepat dan dibutuhkan oleh para pegiat UMKM digital. Mengingat sangat diperlukannya pemahaman tentang literasi keuangan digital bagi UMKM digital. Tujuannya agar layanan keuangan digital dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para pegiat UMKM untuk pengembangan aspek bisnis dan keuangan. Oleh sebab itu diperlukan pendampingan yang intensif terkait pemanfaatan layanan keuangan digital untuk pengembangan bisnis UMKM digital.
- b. Melakukan sosialisasi dan pendampingan literasi keuangan dan sadar wisata
Adapun bentuk pendampingan literasi keuangan digital melalui penyuluhan tatap muka dengan tekni partisipatif. Adapun materi yang dibahas dalam kegiatan pendampingan ini meliputi:
 - 1) Pengetahuan layanan keuangan digital dan pemahaman literasi keuangan digital dan sadar wisata.

- 2) Informasi tentang finansial teknologi dan berbagai jenisnya yang ada di Indonesia.
- 3) Cara pemanfaatan layanan keuangan digital atau teknologi finansial dalam pengembangan bisnis bagi penguatan aspek keuangan.
- 4) Berbagai langkah taktis agar tidak terjebak pada Fintech atau pinjaman online ilegal.
- 5) Tips dan trik untuk menyelamatkan para UMKM digital yang telah terkena pinjaman online ilegal.
- 6) Terakhir adalah memberikan informasi penting agar data pribadi yang digunakan saat menjadi nasabah Fintech, tidak disebarluaskan oleh para vendor Fintech ilegal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan literasi keuangan yang telah dilakukan yakni:

a. Pengenalan E-Commerce dan Pembayaran Digital:

Sosialisasi tentang manfaat dan cara menggunakan platform e-commerce, baik dari perspektif sebagai konsumen maupun pemilik usaha rumahan.

b. Diskusi langsung ke pelaku UMKM

Mengadakan diskusi langsung ke pelaku UMKM tentang literasi keuangan digital dengan mengundang ahli keuangan atau praktisi industri untuk berbicara tentang topik terkait.

c. Kampanye Media Sosial

Melakukan kampanye di media sosial dengan membagikan informasi, tips, dan panduan tentang pengelolaan keuangan digital kepada khalayak luas.

Pada kegiatan ini juga telah dilakukan sosialisasi sadar wisata kepada para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan karena mereka lah yang sangat mempengaruhi berkembangnya suatu objek wisata adalah dengan menjanjikan kondisi aman dan jauh dari gangguan dari masyarakat, ketertiban penjual dilokasi objek wisata, keramah-tamahan masyarakat sekitar terhadap pengunjung, misalnya yaitu:

- a. Menjaga keamanan sehingga pengunjung terlepas dari gangguan
- b. Menjaga ketertiban dalam berjualan dilokasi objek wisata
- c. Sikap ramah tamah terhadap pengunjung yang datang sehingga pengunjung merasa nyaman untuk berkunjung

- d. Peningkatan pengetahuan dan wawasan lingkungan
- e. Pengembangan keterampilan masyarakat
- f. Peningkatan motivasi dan kekompakan masyarakat dalam menjalankan operasional pariwisata



Gambar 2. lokasi fasilitas tangkahan nelayan

Hasil kegiatan sosialisasi literasi keuangan digital dan sadar wisata pada usaha rumahan pengolahan hasil laut yang telah dilakukan yakni, terjadinya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait manfaat pengelolaan keuangan secara digital dan dampak positif dari prinsip-prinsip sadar wisata dalam usaha pengolahan hasil laut. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut:

- a. Peningkatan Literasi Keuangan Digital:

Setelah mengikuti sosialisasi, pemilik usaha rumahan pengolahan hasil laut akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan cara menggunakan teknologi digital dalam mengelola keuangan mereka. Mereka akan dikenalkan dengan aplikasi keuangan, sistem pembayaran digital, dan pilihan lainnya yang dapat membantu mereka mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha mereka.



Gambar 1. tim saat melakukan sosialisasi secara langsung ke pelaku UMKM

b. Pengurangan Penggunaan Uang Tunai:

Dengan adanya sosialisasi literasi keuangan digital, diharapkan pemilik usaha rumahan dapat beralih dari penggunaan uang tunai yang rentan terhadap risiko keamanan dan kesulitan dalam pencatatan. Mereka akan lebih cenderung menggunakan sistem pembayaran digital yang lebih aman dan efisien.

c. Peningkatan Akses Keuangan:

Literasi keuangan digital juga dapat membuka pintu akses ke layanan keuangan formal bagi pemilik usaha rumahan yang sebelumnya tidak terjangkau. Misalnya, mereka dapat membuka rekening bank, mengakses pinjaman usaha, atau mengikuti program keuangan inklusif lainnya.

d. Kesadaran akan Dampak Lingkungan dalam Pengolahan Hasil Laut:

Sosialisasi sadar wisata akan membantu pemilik usaha rumahan memahami pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya laut. Mereka akan diberikan informasi tentang praktik pengolahan hasil laut yang berkelanjutan dan cara mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

e. Penggunaan Teknologi dalam Pemasaran Wisata:

Dengan pemahaman tentang literasi digital dan sadar wisata, pemilik usaha rumahan pengolahan hasil laut dapat menggunakan teknologi digital dan platform

media sosial untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif. Ini dapat membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk mereka bagi wisatawan.

f. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan:

Dengan menerapkan prinsip-prinsip sadar wisata, pemilik usaha rumahan dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. Mereka akan lebih memperhatikan aspek kebersihan, keamanan pangan, dan pengalaman positif bagi wisatawan yang berkunjung.

g. Dukungan dan Kolaborasi Komunitas:

Sosialisasi literasi keuangan digital dan sadar wisata dapat memperkuat ikatan dalam komunitas usaha rumahan pengolahan hasil laut. Kolaborasi antar anggota komunitas akan menjadi lebih mungkin, memungkinkan mereka untuk bersama-sama menghadapi tantangan dan mencari peluang lebih baik.



Gambar 3. kondisi fasilitas pariwisata yang tidak terawat & kurang (minim tempat sampah, minim kamar mandi yang layak, jalan tanah dan jalan bergelombang, penunjuk arah menuju tempat wisata masih terlalu minim, lampu jalan tidak ada menuju daerah wisata, kondisi pondok tempat peristirahatan wisatawan yang kurang terawat)

KESIMPULAN

Kegiatan literasi keuangan digital membantu UMKM mengelola keuangan dengan efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan membantu mengelola risiko dengan lebih baik. Ini semua berkontribusi pada perkembangan dan pertumbuhan bisnis yang lebih baik dalam era digital.

Terkait dengan kegiatan sosialisasi sadar wisata, maka perlu adanya kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat setempat. Investasi dalam pengembangan infrastruktur, pelatihan pelayanan, dan promosi destinasi pariwisata dapat membantu meningkatkan fasilitas dan daya tarik suatu daerah sebagai tujuan wisata. Selain itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya kebersihan, keamanan, dan kualitas pelayanan juga dapat meningkatkan pengalaman wisatawan yang berkunjung.

Sosialisasi ini diharapkan akan membawa manfaat bagi pemilik usaha rumahan pengolahan hasil laut dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha mereka, serta memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu, wisatawan juga akan mendapatkan pengalaman yang lebih menyenangkan dan bertanggung jawab saat berkunjung ke destinasi pariwisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. A., Adil, A. B., & Sumarni, S. S. (2022). EPIC MODEL : EFEKTIVITAS SISTEM PEMASARAN MELALUI SOSIAL MEDIA PADA UMKM PRODUK OLAHAN IKAN. *Jurnal Sains Agribisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.55678/jsa.v2i2.791>
- Ahmad, N., Meliza, J., S, P. H., Fadhillah, Q., & Winata, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Pemasaran Produk Melalui Media Sosial Pada Umkm Bandrek Jahe Merah De Koto S Family. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 1(2).
- Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). DIGITALISASI PEMASARAN MELALUI SOSIAL MEDIA MARKETING PADA PELAKU UMKM GUNA PENINGKATAN PENDAPATAN. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1866>
- Arianti, B. F., Azzahra, K., & ... (2021). Peran Modal dan Pendapatan Home Industry Dalam Literasi Keuangan. *Jurnal Pengabdian ...*, 03(02).
- Carera, W. B., Gunawan, D. S., & Fauzi, P. (2022). Analisis Perbedaan Omset

-
- Penjualan Umkm Sebelum Dan Sesudah Menggunakan QRIS di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Akuntansi (JEBA)*, 24(1).
- Hendarsyah, D. (2016). Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1). <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>
- Mega Dila, Juli Meliza, D. M. S. (2020). PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI SHOPEE. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 2(2), 128–134.
- Meliza, J., Nurhayati, N., Rahmadani, R., & Akbar, A. (2022). Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan. <https://Journal.Adpebi.Com/Index.Php/JPMA/Article/View/87>, 1(1), 42–50. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/87>
- Meliza, J., & Sumarli, D. F. (2021). *Influence of Financial Literacy on Performance and Business Sustainability: Case Study on Cake Business Group Typical Malayu Deli*. <https://doi.org/10.5220/0009202702910295>
- Purba, Y., & Pradhanawati, A. (2021). The Effect Of Information Technology And Knowledge Management On Employee Performance (Study At PT Astra Otoparts Finance Accounting Division). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.31590>
- Purwaamijaya, B. M., Herdiana, O., Prehanto, A., Maesaroh, S. S., & Guntara, R. G. (2022). Pelatihan Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM Melalui Sosial Media Tiktok. *JILPI:JURNAL ILMIAH PENGABDIAN DAN INOVASI*, 1(2).
- Selamat, F., Mulyawan, B., & Tunjungsari, H. K. (2020). Peningkatan Aktivitas Pemasaran UMKM Melalui Pengembangan Website D'real Potatoes di Jakarta. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, 2(1). <https://doi.org/10.32924/jscd.v2i1.10>
- Susilawati, E., & Puryandani, S. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada UMKM Kluster Mebel dan Furnitur Kota Semarang). *Solusi*, 18(2). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2298>

-
- Sutrisno, D., Sagita, D., 'Aliyah, S. H., Yuliawati, Y., Andriani, L., Anggresani, L., Hartesi, B., Perawati, S., Rozalti, R., Murtiah, H., & Susanti, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Nilai Produk Bandrek Jahe di Kelurahan Sijinjang Kota Jambi. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.25077/logista.2.1.31-36.2018>
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>
- Wati, A. P., Martha, J. A., & Indrawati, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Pemasaran Melalui Pelatihan Whatsapp Business Pada UMKM. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.362>